

Pengaruh Kinerja dan Sumber Daya Manusia (SDM) Apron Movement Control (AMC) Dalam Penanganan Kebersihan Foreign Object Debris (FOD) Terhadap On Time Performance (OTP) Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo

Utari Budirahayu¹ Nur Makkie Perdana Kusuma²

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: utaribudirahayu@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan jasa transportasi udara semakin hari semakin meningkat, sehingga semakin meningkat juga benda asing di area sisi udara Bandar Udara yang berpotensi menimbulkan bahaya terhadap keselamatan dan keamanan dalam pengoperasian pesawat. Hal tersebut berpengaruh terhadap ketepatan waktu penerbangan pesawat sesuai dengan jadwal keberangkatan dan kedatangan yang telah ditentukan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh kinerja dan sumber daya manusia Apron Movement Control dalam penanganan kebersihan Foreign Object Debris terhadap On Time Performance Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menyebar kuesioner kepada unit kerja di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo sebanyak 60 orang. Teknik analisis data dalam pengujian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Hasil Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara kinerja terhadap on time performance, sedangkan terdapat pengaruh antara sumber daya manusia terhadap on time performance dan terdapat pengaruh antara kinerja dan sumber daya manusia terhadap on time performance. Presentase berdasarkan uji Koefisien Determinasi diketahui R square sebesar 0,293 yang menunjukkan bahwa kinerja dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap on time performance penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo sebesar 29,3%.

Kata Kunci: Kinerja, Sumber Daya manusia, On Time Performance



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia penerbangan khususnya di Indonesia semakin pesat dengan bertambahnya pesawat yang digunakan oleh industri penerbangan, namun pada akhir 2019 kemarin terdapat kasus menyebarnya virus Corona 19, yang berdampak pada penerbangan di Indonesia dimana Menurut Peraturan Menteri No. 18 2020 tentang pengendalian transportasi dalam rangka pencegahan virus Corona 19. Pengendalian dalam bentuk moda transportasi darat, laut dan udara dengan jumlah penumpang dibatasi 50%, pengendalian transportasi penumpang, operator sarana transportasi dan operator prasarana transportasi meliputi pada saat persiapan perjalanan, selama perjalanan dan kedatangan atau sampai tujuan. Meski di awal pandemi terjadi lockdown sementara, di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo di saat peneliti turun lapangan pada 01 Agustus 2023 kemarin sudah adanya peningkatan penerbangan menjadi 211% berbeda dari tahun sebelumnya. Jumlah penerbangan juga meningkat sebesar 171% atau 38 pesawat. Total jumlah penumpang dan pesawat pada periode 14-19 April mencapai 20.618 penumpang dan 163 pesawat, naik 46 persen dan 36 persen dibandingkan dengan periode tahun 2022 (sumber:joglo.suara.com). Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo dengan kode IATA SOC menjadi salah satu lokasi

keberangkatan dan kepulangan para jamaah haji dan umroh dari Tanah Suci. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Solo, pada bulan Agustus 2023 kedatangan penumpang dari Madinah meningkat sebanyak 4.150 orang. Sehingga petugas Apron Movement Control (AMC) Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo perlu memperhatikan kinerja dan meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pengawasan yang dilakukan pada sisi udara atau di area apron.

Kinerja menurut Rivai dan Sagala (2014) adalah perilaku yang nyata ditampilkan setiap orang sebagai prestasi yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranya dalam suatu organisasi. Kinerja adalah prestasi atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dalam persatuan periode waktu melaksanakan tugas kerjanya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh sebab itu pegawai dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk tercapainya suatu tujuan organisasi. Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo merupakan Bandar Udara yang berlokasi di Jl. Raya Bandara Adi Soemarmo Surakarta 57108, yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I dengan panjang landasan pacu 4.000 m, Ketinggian 128 m MDPL (419 kaki), Koordinat 07°30'58"LU 110°45'25"BT, Jumlah terminal 3 Terminal penumpang, 2 terminal kargo, 4 parkir pesawat. Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo didirikan pada tahun 1940 oleh Pemerintah Belanda sebagai lapangan terbang darurat. Pada tanggal 25 Juli 1977, "Pangkalan Udara Panas" berubah nama menjadi "Pangkalan Udara Utama Adi Soemarmo" yang diambil dari nama Adi Soemarmo Wiryokusumo. Pada tanggal 1 Januari 1992, Bandara Adi Soemarmo dikelola oleh Perusahaan Umum Angkasa Pura I yang pada tanggal 1 Januari 1993 berubah status menjadi Persero Terbatas Angkasa Pura I sampai dengan sekarang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM 80 Tahun 2017 tentang program keamanan penerbangan nasional mengatakan bahwa Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Keselamatan dan keamanan merupakan hal yang menjadi pedoman berjalannya kegiatan transportasi udara. Untuk menjaga keselamatan dan keamanan dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti memastikan kondisi pesawat dalam keadaan baik dan layak terbang, Menjaga kelayakan kondisi fasilitas di Bandar Udara, serta menjaga kebersihan dan kestabilan permukaan sisi udara, agar terhindar dari temuan Foreign Object Debris (FOD). Foreign Object Debris (FOD) merupakan objek asing atau material berbahaya di area runway (landasan) dan apron (tempat parkir pesawat) yang berpotensi menimbulkan bahaya terhadap keselamatan, keamanan dalam pengoperasian pesawat. Hal tersebut berpengaruh terhadap ketepatan waktu / On Time Performance (OTP) penerbangan pesawat sesuai dengan jadwal keberangkatan dan kedatangan yang telah ditentukan. On Time Performance (OTP) merupakan ketepatan waktu yang bisa dicapai oleh suatu penerbangan. Petugas Apron Movement Control (AMC), serta operator penerbangan atau unit lainnya yang bekerja di area sisi udara harus turut serta menjaga kebersihan di area apron.

Fenomena yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 07 Agustus tahun 2023 pada saat melakukan praktek kerja lapangan masih banyak terdapat benda asing yang berada di parking stand pesawat udara atau di area air side yang dapat membahayakan pergerakan pesawat dan dapat menimbulkan kerugian bagi pihak bandar udara ataupun pihak airline. Hal ini juga menjadi alasan bahwa Foreign Object Debris (FOD) tidak dapat disepelekan. Apabila banyaknya Foreign Object Debris (FOD) ditemukan, tentu terbayangkan hanya dengan benda yang sangat kecil dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar (sumber: detik.com).

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menguraikan penelitian ini sebagai Skripsi dengan Judul “Pengaruh Kinerja dan Sumber Daya Manusia (SDM) Apron Movement Control (AMC) Dalam Penanganan Kebersihan Foreign Object Debris (FOD) Terhadap On Time Performance (OTP) Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo”.

MEODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data dan cara pengolahannya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu yang representatif, proses pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian dilakukan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti dapat memperoleh data penelitian dengan waktu penelitian 1 Agustus 2023 - 31 Maret 2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data, yaitu:

1. Data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (Sugiyono, 2016). Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya sehingga dipastikan asli. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil pengamatan peneliti saat berada di lapangan. Subjek pengamatan yaitu kinerja dan Sumber Daya Manusia (SDM) Apron Movement Control (AMC). Objek pengamatan yaitu kebersihan Foreign Object Debris (FOD) terhadap On Time Performance (OTP) penerbangan Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo.
2. Data Sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel, yang berkaitan dengan topik penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi penelitian ini adalah unit kerja di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo yang berhubungan dengan area apron (tempat parkir pesawat) yaitu aviation security, ramp handling, pkppk, dan marshaller sebanyak 148 orang. Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah unit kerja di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo yang berhubungan dengan apron (tempat parkir pesawat). Berikut rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{148}{1 + 148(0,1)^2}$$
$$n = \frac{148}{2,48} = 59,67 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

Keterangan :

n: Ukuran sampel/jumlah responden

N: Ukuran populasi

E: Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir
e: 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar <1000

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu merupakan pengambilan anggota sampel dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Adapun cara untuk memperoleh data dari informasi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada unit kerja di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo yang berhubungan dengan area apron (tempat parkir pesawat). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas “Pengaruh Kinerja dan Sumber Daya Manusia (SDM) Apron Movement Control (AMC) Dalam Penanganan Kebersihan Foreign Object Debris (FOD) Terhadap On Time Performance (OTP) Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo”. Melalui pembagian kuesioner yang telah dibagikan sebanyak 60 kuesioner secara online kepada staff Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo yang berhubungan dengan apron secara online. Daftar responden penelitian disusun dengan urutan berdasarkan nama, jenis kelamin, usia, dan pekerjaan/profesi.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi dan sejauh mana “pengaruh kinerja dan sumber daya manusia dalam penanganan kebersihan foreign object debris terhadap on time performance penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo”. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 16.767, yang menunjukkan nilai tetap dari variabel (Y) on time performance. Koefisien X1 adalah 0,046 menunjukkan bahwa variabel (X1) kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap variabel (Y) on time performance, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu variabel kinerja maka akan mempengaruhi variabel (Y) on time performance sebesar 0,046 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Koefisien X2 adalah sebesar 0,101 menunjukkan bahwa variabel (X2) sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap variabel (Y) on time performance yang berarti bahwa setiap kenaikan satu variabel (X2) sumber daya manusia maka akan berpengaruh terhadap variabel (Y) on time performance sebesar 0,101 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil Uji Parsial, ditemukan nilai t hitung sebesar 0,982 yang lebih rendah daripada nilai t tabel yaitu 2,002

dengan tingkat seignifikansi $0,330 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap on time performance. Dalam konteks ini, hasil perhitungan t hitung maka H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel (X1) kinerja terhadap variabel (Y) on time performance penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo.

Berdasarkan hasil Uji Parsial, ditemukan nilai t hitung sebesar 2,489 yang lebih besar daripada nilai t tabel yaitu 2,002 dengan tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel (X2) sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) on time performance. Dalam konteks ini, hasil perhitungan t hitung maka H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel (X2) sumber daya manusia terhadap variabel (Y) on time performance penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Berdasarkan hasil Uji Simultan, ditemukan nilai f hitung sebesar 11,810 yang lebih besar dari f tabel yaitu 3,16 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa variabel (X1) kinerja dan variabel (X2) sumber daya manusia berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel (Y) on time performance. Dalam konteks ini, hasil perhitungan f hitung maka H3 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel (X1) kinerja dan variabel (X2) sumber daya manusia terhadap variabel (Y) on time performance penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Dalam hasil pengujian Koefisien Determinasi, ditemukan bahwa nilai korelasi/hubungan R adalah 0,541 sedangkan nilai R square sebesar 0,293 yang menunjukkan bahwa variabel (X1) kinerja dan variabel (X2) sumber daya manusia (variabel independen) berpengaruh terhadap variabel (Y) on time performance (variabel dependen) sebesar 29,3%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pengaruh kinerja terhadap on time performance memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu 0,330 dan nilai t hitung 0,982 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel (X1) kinerja terhadap variabel (Y) on time performance. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kinerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap on time performance penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Pengaruh sumber daya manusia terhadap on time performance memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu 0,016 dan nilai t hitung 2,489 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel (X2) sumber daya manusia terhadap variabel (Y) on time performance. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap on time performance penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Pengaruh kinerja dan sumber daya manusia terhadap on time performance memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu 0,000 dan nilai f hitung 11,810 lebih besar dari f tabel yaitu 3,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kinerja dan sumber daya manusia terhadap on time performance. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara kinerja dan sumber daya manusia terhadap on time performance penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi, terdapat nilai R square sebesar 0,293 yang menunjukkan bahwa kinerja dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap on time performance sebesar 29,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Nusa Media. Yogyakarta.
- Aini, R. N., & Pangestuti, E. (N.D.). Upaya Maskapai Penerbangan Dalam Meningkatkan Kinerja On Time Performance (Otp) (Studi Pada Maskapai Penerbangan Garuda Indonesia).
- Annex 14 - Aerodromes - Volume I - Aerodromes Design and Operations. (n.d.).
- Annex 14 Aerodrome, ICAO Document 9774, ICAO Document 9895, Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Bramantha, I. M. A., Kusumayati, L. D., & Suprpto, Y. (n.d.). Pengaruh Kinerja Personil Di Air Side Terhadap On Time Performance Penerbangan Di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali
- CAO Annex 14 Volume 1 Aerodromes Design and Operations
- Damardjati, R.S. 1995. Istilah-istilah Dunia Pariwisata. PT. Pradnya Paramitha, Jakarta
- Dewantari, A., & Hasan, D. M. (2016). Analisis Kinerja Petugas Pelaksana Pada Dinas Operasi Apron (AMC) Di Lombok Interntaional Airport. Jurnal Manajemen Dirgantara, 9.
- Dewi, R. S. and Azhar, H. P. O. (no date) Analisis Penanganan Foreign Object Damage (FOD) di Apron Bandar Udara Internasional Yogyakarta Kulon Progo, Manajemen Kreatif Jurnal
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Guo, Z., Driver, I., Ohlstein, B. (2013). Injury-induced BMP signaling negatively regulates Drosophila midgut homeostasis. J. Cell Biol. 201(6): 945--961. (N.d.).
- Hasanah, F. U., & Hilal, R. F. (n.d.). Pengaruh Penerbangan Militer terhadap On Time Performance (OTP) Penerbangan Regular di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung
- ICAO (International Civil Aviation Organization)
- Kanafi, R. I. S. (2023). Bandara Radin Inten lakukan "ramp check" persiapan angkutan Lebaran Kementerian perhubungan Republik Indonesia. 2019. FOD campaign
- Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta :Rineka Cipta.
- Muhammad, B. (2023). Berbeda dari Tahun 2022, Jumlah Penumpang di Bandara Adi Soemarmo Solo Naik 211 Persen di Lebaran Tahun Ini
- P, M. R. Z. and Awan, A. (no date) Optimalisasi Pengawasan Foreign Object Debrish (FOD) Oleh Petugas AMC Di Bandar Udara Internasional Haji Ahmad Sanusi Hanandjoeddin, Ocean Engineering : Jurnal Ilmu Teknik dan Teknologi Maritim
- Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: KP 21 Tahun 2015 TentangPeraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 (Advisory Circular CASR Part139-11) Lisensi Personel Bandar Udara 2015. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Udara.
- Permenhub No. 18 Tahun 2020. (n.d.)
- Permenhub No. 80 Tahun 2017. (n.d.). Retrieved from Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2017 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional
- Philip, A. Analisis Ketersediaan Personel Apron Movement Control (Amc) Terhadap Kegiatan Operasional Pengawasan Sisi Udara (Airside) Pt. Angkasa Pura Ii Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya, Repositori STTKD
- PP No. 3 Tahun 2001. (n.d.). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan
- Rahman, M. A. (1970) Peran Apron Movement Cotrol (Amc) Mengantisipasi Terhadap Foreign

- Object Debris (Fod) Di Area Parking Stand Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya, Repositori STTKD
- Ramadhan, F. A., Supriyanto and Faizah, F. (no date) Analisis Mobilitas Penumpang Di Apron Terhadap Kinerja Unit Amc (Apron Movement Control) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)
- Rivai, V. dan Sagala, E. J. 2014 Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Parktik. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Robbins (2016:260) dalam Bintoro dan Daryanto (2017:107). Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Penerbit Gaya Media,
- Setiawan, E. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Setyawati, A. and Aristiyanto, F. K. (no date) Kajian Pengawasan Apron Oleh Apron Movement Control (Amc) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Di Apron Pt Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta Tahun 2019, Jurnal Transportasi, Logistik, dan Aviasi
- Siregar, Syofian. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Sugiyono. (2017). cetakan ke-25. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suma'mur, PK, 2014. Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta : Gunung Agung.
- Surakhmad, Winarno, 2012, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik, Tarsito, Bandung.
- Taebenu, T. E., & Ariebowo, T. (n.d.). Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang
- UU No. 1 Tahun 2009. Tentang Penerbangan (n.d.)
- Wulandari, R. R. (N.D.). Analisa Kapasitas Apron Terhadap On Time Performance Pada Saat Peak Hours Di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta
- Yosin Marin. (2012:1). Pengaruh Pajanan Debu REspirable PM2,5. Terhadap Kejadian Gangguan Fungsi Paru Pedagang Tetap di Terminal Terpadu Kota Dpok Tahun 2012.